SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM ALOKASI DANA DESA DI DESA MARIBAS KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Jurusan Sosiologi
Program Studi Sosiologi

Oleh:

Lambada Satria Herlandost
NIM. E1041191070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM ALOKASI DANA DESA DI DESA MARIBAS KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Program Studi Sosiologi

Oleh:

Lambada Satria Herlandost
NIM. E1041191070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM ALOKASI DANA DESA DI DESA MARIBAS KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS

Oleh :

Lambada Satria Herlandost

NIM : E1041191070

Di pertahankan di	**: Pontianak**
Pada Hari/ Tanggal	**: Senin/ 06 November 2023**
Waktu	**: 13.00 WIB**
Tempat	**: Ruang Sidang 1**

Ketua

Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 1960 0407 1990 03 2001

Sekretaris
Drs. Adi Suryadi, MSi
(Telah Purna Tugas)
an. Pembimbing Pendamping
Koordinator Program Studi Sosiologi

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 1992 1207 2019 03 2021

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Hasan Almutahar, M.Si
(Telah Purna Tugas)
an. Penguji utama
Koordinator Program Studi Sosiologi

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 1992 1207 2019 03 2021

Penguji Pendamping

Dr. H. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 1962 1103 1993 03 1001

Mengetahui
Dekan,

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 1972 0521 2006 04 1001

ABSTRAK

Lambada Satria Herlandost (E1041191070) : Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Alokasi Dana Desa Di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2023**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui program alokasi dana desa di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Fenomena ini cukup menarik untuk diteliti lebih mendalam, melihat sebuah pembagunan merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan oleh suatu Negara. Desa dinyatakan sebuah daerah yang memiliki potensi yang sangat besar, hal ini menjadi faktor pendorong dari pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi yang kenyataannya masih banyak Desa yang masih tertinggal dari aspek ekonomi. Tentunya hal ini menjadi pemikiran besar untuk metode baru dalam pemberdayaan ekonomi di Desa melalui program Alokasi Dana Desa. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif maka akan diperoleh pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan informasi mengenai gambaran suatu partisipasi, serta hubungan yang komprehensif dan integral. Oleh sebab itu, dapat digambarkan bagaiamana kondisi dan situasi yang terjadi pada objek dari partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui program Alokasi Dana Desa. yang dibagi menjadi tiga partisipasi yaitu dalam bentuk pemikiran dengan cara mengkoordinasikan hasil dari pemikiran dengan masing-masing masyarakat, dalam bentuk tenaga masyarakat Desa Maribas melakukan partisipasi sebagai supir angkutan transportasi BUMDES, dalam bentuk kerja sama kepedulian dari masyarakat terhadap peningkatan pengambilan keputusan pelatihan online. Suatu tindakan partisipasi memiliki faktor penghambat karena tidak kekonsistenan tenaga transportasi BUMDES, lokasi pembibitan kelapa sawit dan karet yang tidak menetap, dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap keikutsertaan pengambilan keputusan dalam pelatihan online.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Dalam bentuk pemikiran, Tenaga, Kerja sama, Desa Maribas, Faktor Penghambat

ABSTRACT

Lambada Satria Herlandost (E1041191070): Community Participation in Economic Empowerment through the Village Fund Allocation Program in Maribas Village, Tebas District, Sambas Regency. Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2023.

This study aims to provide an understanding of community participation in economic empowerment through the Village Fund Allocation Program in Maribas Village, Tebas District, Sambas Regency. This phenomenon needs further investigation, as development is essential to a country's progress. Villages possess considerable potential, which has encouraged the government to promote community participation in economic empowerment. However, many villages continue to lag economically. This situation highlights the need to explore alternative approaches to rural economic empowerment through the Village Fund Allocation Program. This study employed a qualitative descriptive method, with data collected through interviews and documentation to examine the nature of community participation and the interrelationships among its various forms. This approach enabled the researcher to describe the conditions and circumstances surrounding community participation in economic empowerment through the Village Fund Allocation Program. Community participation was identified in three forms: participation through ideas, labor, and cooperation. Participation through ideas involved coordinating and consolidating community members' suggestions. Participation through labor was demonstrated by Maribas Village residents working as drivers for the Village-Owned Enterprise (BUMDes) transportation service. Participation through cooperation was reflected in community involvement and in concern for improving decision-making processes for online training programs. However, several factors hindered community participation, including inconsistent driver availability for the BUMDes transportation service, the lack of permanent locations for oil palm and rubber nurseries, and limited community involvement in decision-making on online training.

Keywords: Community Participation, Participation through Ideas, Labor, Cooperation, Maribas Village, Inhibiting Factors.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi berjudul " Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Alokasi Dana Desa Di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas ". Judul ini dipilih karena partisipasi masyarakat di Desa Maribas masih sangat kurang, serta Desa Maribas juga daerahnya termasuk Desa tertinggal dan memerlukan metode serta strategi khusus yang mampu untuk mengatasi masalah Desa supaya tidak menjadi Desa tertinggal lagi salah satunya dengan permberdayaan ekonomi melalui Alokasi Dana Desa.

Partisipasi masyarakat dikategorikan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini dinyatakan bahwa masyarakat merupakan sarana utama dalam proses permberdayaannya. Apabila masyarakat tidak ikut untuk berpartisipasi maka proses pemberdayaan tidak akan berjalan dengan baik, partisipasi masyarakat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan evaluasi pemberdayaan karena ide, saran, dan bantuan dari masyarakat tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta perbaikan dalam program permberdayaan ekonomi. Hal ini menjadikan pemikiran besar untuk memikirkan metode baru dalam membangun ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu desa Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat melaksanakan otonimi daerah dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi di desanya yakni adalah desa Maribas. Desa maribas terletak di kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana bentuk partisipasi masyarakat di Desa Maribas Kecamatan Tebas

Kabupaten Sambas dan apa saja faktor penghambat dalam pemberdayaan ekonomi desa.

Partisipasi juga dianggap sebagai suatu konsep dalam pengembangan masyarakat, digunakan secara umum dan luas. Partisipasi pula dinyatakan sebagai konsep sentral dan prinsip dasar dari pengembangan masyarakat karena diantaranya banyak hal partisipasi terkait erat dengan gagasan ham. Partisipasi menurut kajian sosial merupakan suatu proses keterlibatan seseorang dalam organisasi atau kegiatan kemasyarakatan dimana masyarakat melibatkan dirinya dengan beberapa jenis individu dan kegiatan yang dilakukan secara rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pada penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan lebih mendalam, penelitian ini melibatkan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan tentunya masyarakat Desa Maribas.

Hasil dari peneltian ini yaitu ditemukan beberapa bentuk partisipasi massyarakat dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas setelah adanya program Alokasi Dana Desa. Bentuk partisipasi yang dimaksud yaitu tindakan dari masyarakat untuk berpartisipasi yang dimana hingga saat ini masih dijalankan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat ini berjalan dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan kerja sama. Dalam partipasi ini masyarakat Desa Maribas melakukan partisipasi seperti penggelolaan angkutan transportasi BUMDES, ikut serta dalam lahan pembibitan kelapa sawit dan karet dan pengambilan keputusan dalam pelatihan online. Partisipasi pemikiran pada

masyarakat Desa Maribas menjadi yang paling utama, dengan cara mengkoordinasikan hasil pemikiran dengan masing-masing kepala dusun, untuk penyampaian kepada masyarakat mengenai program yang akan dijalankan. Partisipasi dalam bentuk tenaga pada masyarakat Desa Maribas dalam penggelolaan angkutan transportasi BUMDES, dan peningkatan lahan pembibitan kelapa sawit dan karet. Partisipasi dalam bentuk kerja sama yaitu kepedulian masyarakat terhadap peningkatan penggelolaan lahan pembibitan dan pengambilan keputusan dalam pelatihan online.

Faktor penghambat yang masyarakat rasakan saat melakukan tindakan partisipasi, didasari karena adanya rasa kesadaran dalam penggelolaan transportasi BUMDES, peningkatan lahan pembibitan kelapa sawit dan karet, dan peduli terhadap pengambilan keputusan pelatihan online. Faktor penghambat bagi masyarakat merupakan suatu nilai negatif yang dihasilan dari tingkat partisipasi masyarakat yang tidak berperan aktif, tidak berkeja sama, dan tidak beorientasi pada keberlangsungan suatu program.

Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan kepada Pemerintah Desa untuk partisipasi yang dilakukan bagi masyarakat harus terus ditingkatkan dengan sebuah proses yang terus dijaga agar mendorong keterlibatan masyarakat. Bagi Kepala Desa Maribas diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan keterbukaan untuk menyampaikan informasi terkait dengan partisipasi. Bagi masyarakat Desa Maribas diharapkan untuk terus menjaga partisipasi dalam penggelolaan program-program yang sudah dijalankan agar tetap berkelanjutan sehingga pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat bisa terus berkemajuan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lambada Satria Herlandost

Nomor Mahasiswa : E1041191070

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 23 Juli 2023

Yang membuat pernyatan



LAMBADA SATRIA HERLANDOST

E1041191070

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat dan rahmat- Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Adapun judul yang digunakan dalam penulisan Proposal Penelitian ini adalah mengenai "Partisipasi masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Alokasi Dana Desa di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas" Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang dilakukan secara Online dan Offline.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan Terima Kasih yang sebesarbesarnya kepada Dosen pembimbing, orang tua serta istri atas bimbingan, doa, motivasi dan saran-saran yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua kalangan, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun agar dapat memperbaiki segala bentuk kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini.

Pontianak, 15 Juni 2022
Penulis

Lambada Satria Herlandost
E1041191070

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Partisipasi Masyarakat 8
2.1.2 Pemberdayaan Ekonomi 15
2.2 Kajian Teori 19
2.2.1 Alokasi Dana Desa 19
2.2.2 Alur Pikiran Penelitian 22
2.3 Penelitian Yang Relevan 24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi Penelitian 30
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 30
3.5 Subjek dan Satuan Kajian 31
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Teknik Analisis Data 33
3.8 Teknik Keabsahan Data 34

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 36
4.1.1 Kondisi Geografis 36
4.1.2 Kondisi Demografis 37
4.1.3 Kondisi Sosial Desa Maribas 41
4.2 Potensi Desa Maribas 43
4.2.1 Kondisi Sumber Daya Manusia 43
4.2.2 Kondisi Sumber Daya Alam 44
4.2.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Maribas 45
4.3 Identitas dan Profil Informan 46

BAB V BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM ALOKASI DANA DESA
5.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Tenaga 52
5.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Kerja Sama 54
5.3 Faktor Penghambat Yang Dirasakan Masyarakat Dari Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Alokasi Dana Desa 58
5.4 Faktor Ketidakkonsistenan Tenaga Transportasi BUMDES 60
5.5 Faktor Lokasi Pembibitan Kelapa Sawit dan Karet Yang Tidak Menetap 61
5.6 Faktor Kurangnya Kepedulian Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Pengambilan Keputusan Pelatihan Online 66

BAB VI PENUTUP
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Keterbatasan Penelitian 73
6.3 Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian …….. 23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Maribas …… 45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data Realisasi Belanja Pelaksanaan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2021	3
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Relevan	26
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Maribas Berdasarkan Tingkat Agama	37
Tabel 4.2	Penduduk Desa Maribas Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.3	Penduduk Desa Maribas Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	40
Tabel 4.4	Jumlah Sarana Desa Maribas Tahun 2017 – 2023	41
Tabel 4.5	Informan Pokok Bapak dan Ibu Yang Mempunyai Partisipasi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Desa Maribas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Pedoman Wawancara 79
2 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiata Lapangan 80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aspek yang tidak dapat dipisahkan dari dulu hingga saat ini adalah negara dan pembangunan. Hal tersebut diyakini bahwa dengan adanya pembangunan, negara dapat mempertahankan kehidupan. Pembangunan sendiri dibagi menjadi beberapa aspek yakni ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Akan tetapi hal yang paling sering menjadi masalah adalah pembangunan ekonomi. Hal tersebut didukung pula dengan adanya arus globalisasi sehingga memudarkan batas antar negaran dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Desa merupakan wilayah yang menyita perhatian banyak pihak, berbagai problem bisa dikaji dan mendesak untuk diselesaikan. Kekuatan ekonomi desa tidak berdaya terhadap mekanisme pasar. Desa di Indonesia umumnya menghadapi ancaman keterbelakangandan ketidakadilan dalam pembangunan. Secara alamiah ada semacam dilema, yaitu kemiskinan dan pengetahuan yang rendah menyebabkan pemanfaatan yang kelewat batas atas sumber daya alam untuk bertahan hidup, akan tetapi disisi lain banyak sumber daya alam yang ternyata belum dimanfaatkan secara optimal. Desa dapat dinyatakan sebagai potensi alam yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya makanan dan sumber daya mentah. Hal ini menjadi salah satu potensi negara untuk mendorong pembangunan ekonomi. Kenyataan yang dilihat saat ini adalah banyaknya desa di Indonesia yang tertinggal. Hal ini menjadikan pemikiran besar untuk memikirkan metode baru dalam membangun ekonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat.

Salah satu desa Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat melaksanakan otonomi daerah dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi di desanya yakni adalah desa Maribas. Desa maribas terletak di kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Kalimantan Barat dengan luas wilayah 214,06 km, terdapat 1310 jiwa dengan pembagian 711 jiwa laki-laki dan 599 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga yaitu sejumlah 360 KK. Pada saat ini program sosial ekonomi yang tersedia yakni diantaranya adalah pendidikan, kesehatan, kawasan pemukiman, perhubungan, komunikasi dan informatika, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, warung, BUMDES, KSHD (Koperasi Sinar Harapan Desa) serta perumahan. Akses jalan yang ada saat ini adalah jalan tanah kuning, hal ini menunjukan bahwa Desa Maribas termasuk desa tertinggal dan memerlukan metode serta strategi khusus yang mampu mengatasi masalah desa agar tidak tertinggal yakni salah satunya adalah dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui alokasi dana desa.

Pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan daerahnya. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah pedesaaan adalah adanya anggaran pembangunan daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah pedesaan, yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD). Berikut merupakan data realisasi belanja pelaksanaan pemberdayaan sosial ekonomi Alokasi Dana Desa yang telah terealisasi di Desa Maribas, Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas:

Tabel 1.1
Data Realisasi Belanja Pelaksanaan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2021

No	Bidang	Realisasi		Persentase (%)
1.	Pendidikan	-	24.302.750,00	6,04 %
2.	Kesehatan	-	62.246.000,00	15,48 %
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	250.793.500,00	62,36 %
4.	Kawasan Pemukiman	-	8.857.000,00	2,20 %
5.	Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	600.000,00	0,15 %
6.	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	-	14.167.500,00	3,52 %
7.	Kelembagaan Masyarakat	-	41.230.000,00	10,25 %
	a. BUMDES	21.230.000,00	-	-
	b. Pembuatan Pembibitan Lahan Kelapa Sawit dan Karet	11.000.000,00	-	-
	c. Pelatihan Online	9.000.000,00	-	-
TOTAL		**41.230.000,00**	**402.196.250,00**	**100%**

Sumber: APBD Desa Maribas, 2023

Dari data Tabel 1.1 dinyatakan bahwa pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat di bidang pendidikan direalisasikan sebesar Rp. 24.302.750,00 dengan persentase 6,04%. Selanjutnya pada bidang kesehatan direalisasikan sebesar Rp. 62.246.000,00 dengan persentase 15,48%. Kemudian pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang direalisasikan sebesar Rp. 250.793.500,00 dengan persentase sebesar 62,36%. Selanjutnya pada bidang kawasan pemukiman direalisasikan sebesar Rp. 8.857.000,00 dengan persentase 2,20%. Kemudian pada bidang perhubungan, komunikasi daan informatikan direalisasikan sebesar Rp. 600.000,00 dengan persentase 0,15%. Selanjutnya pada bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat direalisasikan sebesar Rp.

14.167.500,00 dengan persentase 3,52%. Serta pada bidang kelembagaan masyarakat diuraikan menjadi tiga. Adapun BUMDES yang merupakan suatu badan usaha yang bekerja sama dengan koperasi yang terdapat di desa guna membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan realisasi 11 juta. selain itu terdapat pembuatan pembibitan lahan kelapa sawit dan karet yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan bibit unggul, serta terdapat pemasaran online yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam menjalankan bisnis dan menjadikan perekonomian masyarakat semakin meningkat. Ketiga hal tersebut direalisasikan sebesar Rp.41.230.000,00 dengan persentase 10,25%.

Proses pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini tentu melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya fungsi daripada partisipasi masyarakat yakni sebagai jalan dari masyarakat untuk mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya sehingga dengan adanya proses dari terciptanya kebijakan daerah. Hal ini pula menjadi penting karena sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk bisa berinisiatif dan menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat serta dapat menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah suatu bentuk dari kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pelestarian serta pengembangan hasil pembangunan yang akan dicapai.

Partisipasi masyarakat dikategorikan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini dinyatakan bahwa masyarakat merupakan sasaran utama dalam

proses pemberdayaan komunitas. Apabila masyarakat tidak ikut berpartisipasi maka proses pemberdayaan tidak akan berjalan dengan baik. Partisipasi masyarakat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan evaluasi pemberdayaan karena ide, saran, dan bantuan dari masyarakat tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta perbaikan dalam program pemberdayaan komunitas.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Desa (Studi Kasus Program Alokasi Dana Desa di Desa Maribas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas)" adalah sebagai berikut:

1. Minimnya tenaga dalam pengelolaan transportasi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).
2. Penempatan lahan pembibitan kelapa sawit dan karet yang tidak konsisten atau berpindah-pindah.
3. Kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan bagian keputusan pengembangan masyarakat desa.

1.3 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis telah menetapkan rumusan masalah terkait:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam Alokasi Dana Desa?

2. Bagaimana proses terbentuknya partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi.?
3. Kondisi apa saja yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam permberdayaan ekonomi.?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dikaji, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk partisipasi masyaraka dalam pengelolaan BUMDES, penanaman bibit kelapa sawit dan karet oleh masyarakat desa.
2. Menganalisis faktor penghambat ketidakkonsistenan pelaku pengelola transportasi BUMDES, penentuan penempatan lahan bibit sawit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Menjadikan penelitian ini sebagai pengembangan ilmu bagi mahasiswa/i yang sedang menempuh Pendidikan khususnya dalam jurusan sosiologi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui program Alokasi Dana Desa.
    b. Menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk informasi penelitian yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi dalam usaha pembibitan pertanian karet dan kelapa sawit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat dan desa, penelitian ini dapat membantu meningkatkan peran aktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi di desa.

b. Bagi pemerintah Desa Maribas, penelitian ini dapat menjadi suatu bahan masukan untuk melakukan usaha dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di berbagai bidang khususnya pada pemberdayaan usaha pertanian di desa Maribas.